

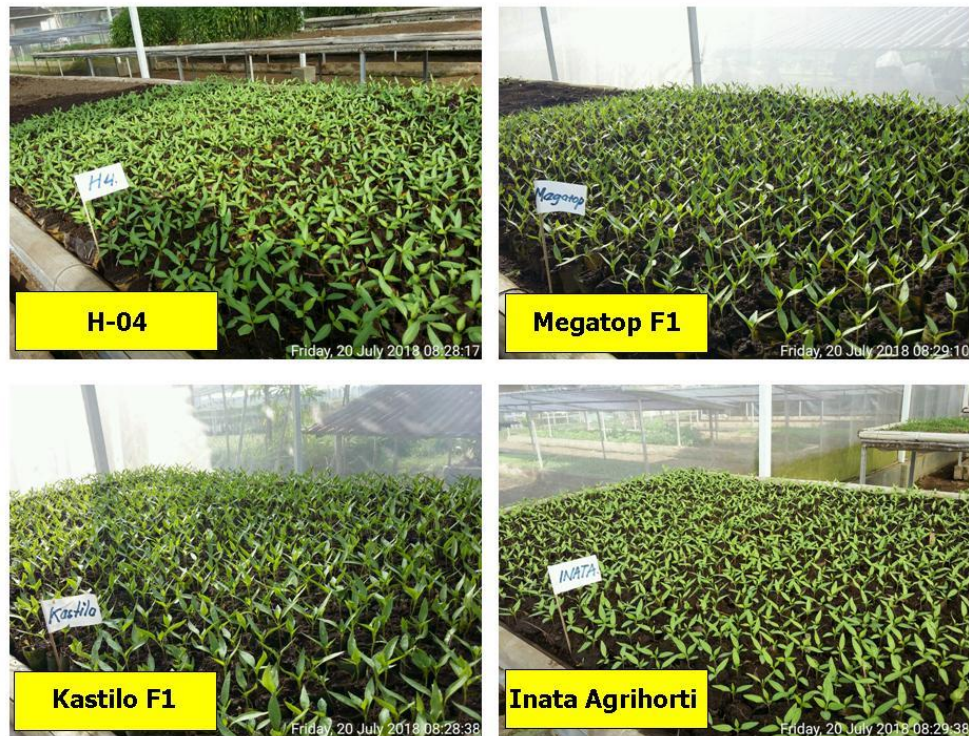


DISEMINASI HASIL PERAKITAN VARIETAS BAWANG MERAH DAN CABAI

Sebagai komoditas hortikultura bernilai tinggi di Indonesia, bawang merah dan cabai memiliki fluktuasi harga yang tinggi dan menyebabkan inflasi. Meskipun Indonesia adalah negara penghasil bawang merah tropis tertinggi (390.000 ton) pada tahun itu, tetapi karena kurangnya kontinuitas pasokan sesuai dengan kebutuhan, penurunan produksi karena serangan oleh organisme hama-hama, perubahan musim, dan penurunan luas tanam, fluktuasi produksi dan harga bawang merah masih menjadi masalah di Indonesia. Selain itu, kelangkaan benih berkualitas selama musim tanam dan rendahnya produktivitas bawang merah rata-rata nasional masih di bawah 10 ton/ha juga menjadi kendala untuk meningkatkan produksi bawang merah nasional.

Kegiatan saat ini bertujuan untuk menyebarluaskan varietas bawang merah dan cabai IVEGRI melalui paparan lapangan dan produksi benih. Temu lapang dan produksi benih lokal Majalengka (salah satu klon bawang merah yang akan dirilis oleh IVEGRI), Inata Agrihorti (salah satu varietas cabai unggul baru yang dirilis oleh IVEGRI) dan H04 (salah satu klon cabai yang akan dirilis oleh IVEGRI), telah dilaksanakan pada tahun 2018. Para pemangku kepentingan (petani, pedagang dan rumah tangga) dari Bandung Barat diundang ke stasiun lapangan Margahayu selama paparan lapangan. Mereka diizinkan untuk memeriksa tanaman di lapangan dan mengisi kuesioner yang telah disiapkan, kemudian perspektif pemangku kepentingan terhadap varietas baru dan calon varietas dievaluasi berdasarkan kuesioner yang telah diisi. Prespektif pemangku kepentingan terhadap varietas baru dan kandidat varietas bervariasi; namun, ada kecenderungan bahwa preferensi pemangku kepentingan terhadap varietas dan calon varietas milik IVEGRI relatif tinggi.

Dengan demikian, diseminasi berkelanjutan harus terus dipromosikan untuk keberhasilan adopsi varietas tersebut



Gambar 1. Pertumbuhan tanaman cabai di persemaian pada umur 24 HSS



Gambar 2. Pertumbuhan tanaman cabai pada umur 70 HST



Gambar 3. Pengarahan pengisian kuesioner kepada ibu rumah tangga dan pedagang penilaian buah cabai